

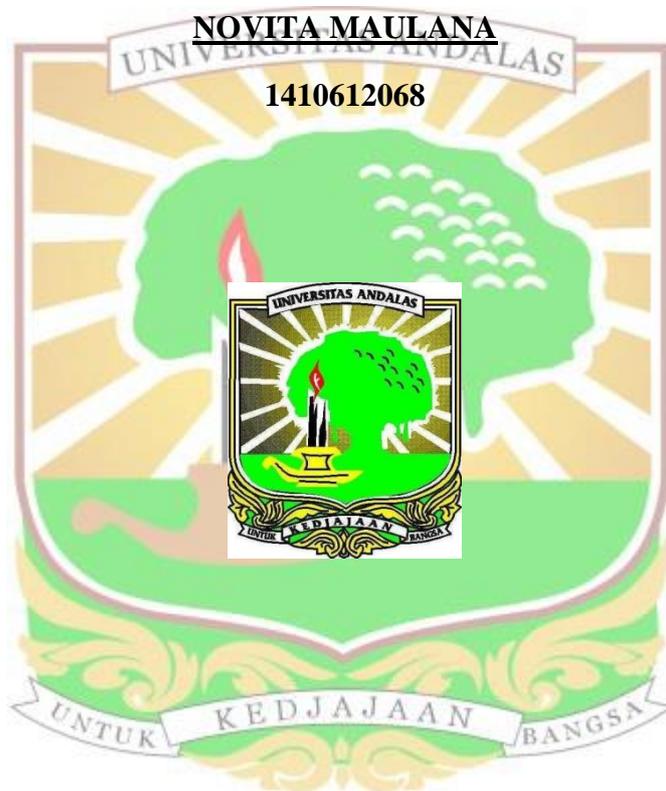
**PENGARUH LAMA FERMENTASI DENGAN *Aspergillus oryzae* DAN
DOSIS KROMIUM TERHADAP KANDUNGAN LEMAK KASAR, BETN
DAN ENERGI METABOLISME BUNGKIL INTI SAWIT**

SKRIPSI

Oleh:

NOVITA MAULANA

1410612068



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**PENGARUH LAMA FERMENTASI DENGAN *Aspergillus oryzae* DAN
DOSIS KROMIUM TERHADAP KANDUNGAN LEMAK KASAR, BETN
DAN ENERGI METABOLISME BUNGKIL INTI SAWIT**

SKRIPSI

Oleh:

NOVITA MAULANA

1410612068

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan*



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

PENGARUH LAMA FERMENTASI DENGAN *Aspergillus oryzae* DAN DOSIS KROMIUM TERHADAP KANDUNGAN LEMAK KASAR, BETN DAN ENERGI METABOLISME BUNGKIL INTI SAWIT

Novita Maulana¹⁾, Yuliaty Shafan Nur²⁾, Khalil²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2018

²⁾Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama fermentasi dengan *Aspergillus oryzae* dan dosis kromium terhadap kandungan lemak kasar, BETN dan energi metabolisme bungkil inti sawit. Penelitian ini menggunakan bungkil inti sawit (BIS) sebagai substratnya dan kapang yang digunakan adalah *Aspergillus oryzae*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 2x3 dengan tiga ulangan. Faktor A adalah lama fermentasi (2 dan 4 hari) dan faktor B adalah dosis pemberian kromium (4,6,8 mg/kg). Parameter yang diukur yaitu kandungan lemak kasar, BETN dan energi metabolisme. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara lama fermentasi dengan dosis kromium, namun lama fermentasi berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan lemak kasar dan energi metabolisme, tetapi berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap kandungan BETN, sedangkan dosis kromium berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap energi metabolisme tetapi berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap kandungan lemak kasar dan BETN. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fermentasi BIS dengan *Aspergillus oryzae* sebagai pensintesa kromium selama 4 hari dengan dosis Cr 6 mg/kg menunjukkan kandungan nutrisi yang baik yaitu didapatkan hasil kandungan lemak kasar 2,07 %, BETN 61,42% dan energi metabolisme 1993,55 Kkal/kg.

Kata Kunci : *Aspergillus oryzae*, BIS, kromium, kandungan nutrisi